

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang terjadi di Indonesia mengalami persaingan yang ketat, baik di sektor jasa, manufaktur, maupun dagang. Hal tersebut menjadikan banyak perusahaan yang berdiri demi mendapatkan kesuksesan dan keuntungan yang sebesar-besarnya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan politik para pemegang saham. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditor di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak menutup kemungkinan melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Dalam mengoptimalisasikan suatu nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada harga saham atau nilai perusahaan Fama dan French (1998). Menurut Hasnawati (2005), manajemen keuangan menyangkut penyelesaian keputusan penting perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan

pendanaan, dan kebijakan dividen. Kombinasi optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham. Satu ilustrasi tentang sebuah proyek baru yang memerlukan pembiayaan atas investasi, pada gilirannya dalam keputusan pendanaan mempengaruhi keputusan dividen, karena laba ditahan yang digunakan dalam pembiayaan internal merupakan dividen yang tidak diterima oleh para pemegang saham.

Menurut Hasnawati (2005) fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diproksi melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Nilai perusahaan berubah lebih disebabkan oleh informasi lain seperti situasi sosial dan politik.

Menurut Hidayat (2010), keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan Hasnawati (2005). Menurut *signalling theory*,

pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan Wahyudi dan Pawestri (2006).

Menurut Hasnawati (2005) keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan yang dihubungkan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan.

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Sudana (2011) menyatakan bahwa “keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan”. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus

memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain. Dividen yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gain* yang akan diterima di masa yang akan datang, sehingga investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada *capital gain*, Prihantoro (2003).

Keputusan pendanaan berhubungan dengan alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Sudana (2011) menyatakan bahwa, “keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif”. Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, seperti yang dijelaskan oleh Keown (2011) “pembiayaan datang dari dua sumber utama yaitu hutang (kewajiban-kewajiban) dan ekuitas. Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Ekuitas, disisi lain, menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan”. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan nilai perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Dari hasil penelitian terdahulu Ordu Monday Matthew ,Enekwe, Chinedu Innocent and Anyanwaokoro, Mike Ph.D yang berjudul “*Effect of*

Dividend Payment on the Market Price of Shares: A Study of Quoted Firms in Nigeria” , yang mana penelitian tersebut membahas tentang pengaruh pembayaran dividen terhadap harga pasar perusahaan di Nigeria. Dan juga penelitian dari Hasnawati (2005) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah variabel-variabel yang digunakan, pengukuran antar variabel, alat bantu olah data, serta objek dan periode pengamatan yang digunakan. Penelitian ini membahas tentang pengaruh keputusan manajer keuangan terhadap hasil nilai perusahaan nantinya. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan”. Dan penelitian ini memaparkan kondisi nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Karena pada tahun-tahun tersebut perusahaan sektor tersebut mengalami penurunan dan juga kenaikan, di dalam penelitian ini membahas hal-hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan-perusahaan tersebut sehingga dapat menyimpulkan nilai perusahaan yang terjadi.

B. Batasan Penelitian

Untuk dapat mempermudah penelitian, maka adapun batasan-batasan dalam penelitian ini diharapkan agar tidak terlalu luas dengan yang diteliti. Peneliti membatasi penelitian ini dengan meneliti perusahaan manufaktur

yang telah *go public* atau terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012 sampai dengan 2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
2. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Dengan permasalahan tersebut, dapat disampaikan tujuan-tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memastikan apakah keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Untuk memastikan apakah pembayaran kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

3. Untuk memastikan apakah keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yang mana dapat dijadikan sebuah referensi dari pihak peneliti, investor maupun, masyarakat. Manfaat penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya pada keputusan dalam berinvestasi dengan mengetahui nilai perusahaan.
2. Bagi investor, sebagai salah satu pertimbangan sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi berdasarkan nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan kebijakan perusahaan ataupun keputusan dalam mengelola dana.
4. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan nilai perusahaan yang mana dilakukan di masa yang akan datang.